

ISU Sepekan

BIDANG HUKUM

Minggu ke-1 April 2021 (2 April s.d. 8 April 2021)



UPAYA PENANGGULANGAN TERORISME DI INDONESIA

**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Harris Y. P. Sibuea, S.H., M.Kn.
Peneliti Muda/Hukum Perdata
harris.sibuea@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Terorisme adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan. Terorisme juga terkait kejahatan lintas negara, terorganisir, dan bahkan merupakan tindak pidana internasional yang mempunyai jaringan luas, yang mengancam perdamaian dan keamanan nasional maupun internasional. Terorisme merupakan permasalahan yang sangat serius di Indonesia sehingga harus serius juga dalam hal penanganannya.

Rentetan perbuatan terorisme terakhir terjadi di Surabaya pada tanggal 13 Mei 2018 dimana bom meledak di 3 area berbeda dengan waktu berurutan bom pertama di Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela di Jalan Ngagel. Lalu, bom kedua terjadi di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Jalan Diponegoro. Serta yang terakhir, bom meledak di Gereja Pantekosta di Jalan Arjuno pada pukul 07.53 WIB. Akibat serangan bom bunuh diri itu, tercatat 13 korban meninggal dunia termasuk pelaku yang berjumlah enam orang. Dari hasil penyelidikan, rentetan aksi bom bunuh diri itu dilakukan oleh satu keluarga.

Tiga tahun berselang terjadi lagi perbuatan terorisme di Gereja Katedral, Makassar. Pasangan suami istri melakukan tindakan terorisme dengan meledakan diri atau bunuh diri dengan bom di area luar Gereja Katedral, Makassar. Wawan Hari Purwanto, Deputi VII Badan Intelijen Negara (BIN), menyebut salah satu motif teror bom bunuh diri di depan Gereja Katedral, Makassar yaitu balas dendam. Selain itu, tindakan dugaan terorisme terjadi di Mabes Polri pada tanggal 31 Maret 2021 dimana seorang terduga teroris membawa senjata api masuk ke dalam area Mabes Polri dan menembakan senjata apinya beberapa kali. Soleman Ponto, Mantan Kepala Badan Intelijen Strategis (Kabais) TNI, berpendapat bahwa penyerangan oleh terduga teroris yang menyerang Mabes Polri menjadi tanggung jawab Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bukan tanggung jawab intelijen karena apabila berbicara teroris, pemberantasan teroris, penanggulangan teroris, satu-satunya badan yang paling bertanggung jawab adalah BNPT. Lain hal jika BNPT belum terbentuk, maka tanggung jawab penanganan terorisme tanggung jawab ada pada intelijen.

Permasalahan yang terjadi adalah mengapa tindakan terorisme masih saja terjadi di Indonesia. Ketua Badan Penanggulangan Ekstrimisme dan Terorisme MUI mengatakan bahwa teroris yang muncul di Indonesia belakangan ini terdiri dari 2 (dua) pola yaitu pertama, berbentuk jaringan seperti Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang satu rumpun dengan ISIS dan Jamaah Islamiyah (JI), kemudian yang kedua ada juga yang menggunakan metode *lone wolf* atau yang bergerak sendiri. Beliau juga berpandangan bahwa alasan tindakan terorisme masih saja bermunculan di Indonesia karena di hulu masih terdapat kelompok-kelompok yang memiliki ideologi tertentu seperti takfiri, salafi dan jihadi. Selain itu kemungkinan ada pemikiran bahwa aparat keamanan itu *anshorut thogut* dan pemerintah itu thogut. Selama 2 (dua) pemikiran itu masih ada maka kemungkinan besar tindakan terorisme masih akan terjadi lagi di Indonesia.

SUMBER

Undang-Undang No. 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi Undang-Undang.

“Rentetan Aksi Bom Bunuh Diri Pasutri di Indonesia”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210330151346-12-623899/rentetan-aksi-bom-bunuh-diri-pasutri-di-indonesia>, diakses 7 April 2021.

Sania Mashabi, "BIN Sebut Motif Pelaku Bom di Makassar, Salah satunya Balas Dendam", <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/03/15465681/bin-sebut-motif-pelaku-bom-di-makassar-salah-satunya-balas-dendam>, diakses 7 April 2021.

“Mabes Polri Diserang Terduga Teroris, Mantan Kabais TNI Tanggung Jawab BNPT”, <https://www.kompas.tv/article/161234/mabes-polri-diserang-terduga-teroris-mantan-kabais-tni-tanggung-jawab-bnpt>, diakses 7 April 2021.

“Penyerangan Mabes Polri dan Alasan di Balik Munculnya Aksi Teror”, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/02/123100465/penyerangan-mabes-polri-dan-alasan-di-balik-munculnya-aksi-teror-?page=all#:~:text=Lantas%2C%20mengapa%20terorisme%20masih%20terjadi,ini%20terdiri%20atas%20dua%20pola.>, diakses 8 April 2021.

